

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Pengobatan pada penderita TB paru dilakukan selama 6 bulan dengan pemberian obat anti tuberkulosis (OAT), 2 bulan tahap intensif dan 4 bulan tahap lanjutan. Konsumsi obat-obatan dalam jangka waktu panjang diduga dapat berpengaruh terhadap fungsi ginjal. Salah satu parameter pemeriksaan fungsi ginjal yaitu asam urat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada penderita TB paru masa pengobatan intensif di RSUD Jombang periode April – Mei 2024 berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lama pengobatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Mei 2024 dengan total data sebanyak 50 pasien yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan dari 50 pasien paling banyak pada laki-laki sebanyak 34 pasien (68%) serta kelompok usia 17 – 31 tahun sebanyak 17 pasien (34%). Berdasarkan usia dan jenis kelamin, didapatkan rerata kadar asam urat normal pada pasien laki-laki usia 32 – 46 tahun sebesar 7,7 mg/dL dengan jumlah 7 pasien. Rerata kadar asam urat paling tinggi pada pasien laki-laki usia 77 – 91 tahun sebesar 13,4 mg/dL dengan jumlah 3 pasien. Sedangkan pada pasien perempuan dari semua kelompok usia memiliki rerata kadar asam urat tinggi. Pasien perempuan kelompok usia 62 – 76 tahun memiliki rerata kadar asam urat tertinggi yaitu 11,3 mg/dL dengan jumlah 3 pasien. Berdasarkan lama pengobatan, rerata kadar asam urat tertinggi pada pasien laki-laki dengan lama pengobatan <1 bulan yaitu 11,92 mg/dL dengan jumlah 14 pasien. Sedangkan rerata kadar asam urat tertinggi pada pasien perempuan dengan lama pengobatan baru yaitu 9,85 mg/dL dengan jumlah 4 pasien.

Kata Kunci: Asam Urat, Obat Anti Tuberkulosis (OAT), Tuberkulosis (TB)